

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Efektivitas belajar siswa adalah segala sesuatu yang dikerjakan dengan berdaya guna atau segala sesuatu yang dapat diselesaikan dengan ketepatan, kecepatan, hemat dan keselamatan. Ketepatan artinya bekerja mencapai sasaran sesuai dengan yang diinginkan atau semua yang dicita-citakan tercapai. Kecepatan artinya, mengatur waktu dengan tepat pada tingkat tertentu. Hemat artinya dengan biaya tertentu tanpa adanya pemborosan dalam bidang pekerjaan apapun yang menghasilkan pada tingkat tertentu pula. Keselamatan, artinya bekerja menghadapi atau menyelesaikan masalah tanpa menciptakan masalah baru (menjaga keselamatan).<sup>1</sup> Hal ini sejalan dengan hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh imam Thabrani.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُقِنَّهُ

*“Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, tuntas).”* (HR. Thabrani)

Hadits diatas terlihat jelas bahwa Allah SWT sangat mencintai orang-orang yang melakukan pekerjaannya secara tepat, terarah, jelas dan tuntas, tanpa terkecuali termasuk para siswa disekolah yang harus memiliki sikap efektivitas belajar. Menurut pendapat Ivor K Davies bahwa efektivitas belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya dengan pemahaman

<sup>1</sup> Hendro, *Kewirausahaan (untuk SMK dan MAK Kelas X)*, Jakarta: Erlangga, 2010, h. 92

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa.<sup>2</sup> Pemahaman umumnya sangat ditekankan didalam pembelajaran. Siswa dituntut untuk memahami apa yang telah diajarkan oleh guru di sekolah. Siswa yang paham terhadap materi yang telah ia pelajari dapat dikatakan sebagai siswa yang telah mampu mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Menurut pendapat Mohammad Ali bahwa pemahaman adalah kemampuan memahami suatu arti bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas suatu pengertian.<sup>3</sup> Penguasaan dan pemahaman materi dalam kegiatan pembelajaran dapat dicapai apabila siswa terlibat secara langsung dalam menggali, mencari, dan menemukan sesuatu yang mendukung terhadap materi tersebut. Salah satu materi yang diajarkan tersebut yaitu materi tentang perilaku kerja prestatif.

Materi ajar perilaku kerja prestatif adalah materi ajar yang membahas tentang pengertian perilaku kerja prestatif, bentuk-bentuk kerja prestatif, ciri-ciri sikap kerja prestatif, dan prinsip belajar prestatif. Materi ini diajarkan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa agar siswa mengetahui bagaimana menjadi seorang wirausaha yang selalu berambisi ingin maju. Seperti yang dikatakan oleh Sofan Amri bahwa pembelajaran tidak sebatas pada belajar tentang dan belajar tetapi juga bagaimana belajar menjadi.<sup>4</sup> Artinya siswa tidak hanya paham dengan materi ajar perilaku kerja prestatif tetapi juga harus mampu mengimplementasikan sikap efektivitas

<sup>2</sup> Ivor K Davies, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2001, h. 96

<sup>3</sup> Mohammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2008, h.

<sup>4</sup>Sofan Amri dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, Jakarta: Pretasi Pustaka. 2011, h. 63.

belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan pada siswa kelas X SMK Telkom Pekanbaru bahwasanya materi perilaku kerja prestatif telah diajarkan oleh guru di kelas dan siswa telah paham terhadap materi tersebut. Siswa mampu menjawab pertanyaan, memberikan contoh dan menyimpulkan kembali materi tersebut. Namun, penulis masih menemukan gejala-gejala seperti di bawah ini:

1. Masih ada siswa yang kurang cepat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru
2. Masih ada siswa yang mendapatkan nilai ulangan materi perilaku kerja prestatif pada mata pelajaran kewirausahaan yang belum memuaskan
3. Masih ada siswa yang belum tepat dalam menguasai materi perilaku kerja prestatif pada mata pelajaran kewirausahaan

Berdasarkan gejala-gejala tersebut di atas, untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Materi Ajar Perilaku Kerja Prestatif Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kewirausahaan di SMK Telkom Pekanbaru”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini maka penulis perlu menegaskan maksud dari beberapa istilah yang terdapat di dalam judul, yaitu:

### 1. Pemahaman

Menurut Djaali, pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasikan atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>5</sup> Sementara itu menurut Anas Sudijono, Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat.<sup>6</sup>

Jadi pemahaman adalah kemampuan siswa agar dapat menafsirkan, menjelaskan, atau meringkas kembali pelajaran kewirausahaan di sekolah yaitu tentang materi perilaku kerja prestatif.

### 2. Perilaku kerja prestatif

Menurut Mardiyatmo, perilaku kerja prestatif adalah sikap yang menunjukkan seseorang selalu ingin maju di bidang apapun.<sup>7</sup> Sementara itu menurut Hendro, perilaku kerja prestatif adalah seorang wirausaha yang memiliki kemauan dan hasrat untuk selalu ingin maju agar mencapai kesuksesan dalam segala aspek usaha atau bisnisnya.<sup>8</sup>

<sup>5</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: BumiAksara, 2011, h. 77

<sup>6</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011, h. 50

<sup>7</sup> Mardiyatmo, *Kewirausahaan 1 SMK*, Surakarta: Yudhistira, 2005, h. 35

<sup>8</sup> Hendro, *Op. Cit.*, 2010, h. 49

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi perilaku kerja prestatif adalah suatu sikap dimana seorang siswa harus selalu berambisi ingin maju baik itu di sekolah maupun di luar sekolah.

### 3. Efektivitas belajar siswa

Menurut Tim Edukasi HTS, efektivitas belajar siswa adalah suatu pekerjaan yang dapat diselesaikan tepat waktu, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>9</sup> Sementara itu menurut Tu'u, efektivitas belajar siswa adalah berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar, segera mempelajari kembali bahan yang diterima, membaca dengan teliti, baik bahan yang sedang di pelajari dan berusaha menguasainya dengan sebaik-baiknya serta mencoba menyelesaikan dan mencoba melatih mengerjakan soal-soal.<sup>10</sup>

Jadi efektivitas belajar siswa adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan pada situasi belajar tertentu dengan cara yang tepat untuk mendapat hasil dan manfaat yang maksimal.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penulis mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Efektivitas belajar siswa pada pembelajaran kewirausahaan di SMK Telkom Pekanbaru masih rendah.

<sup>9</sup> Tim Edukasi HTS. *Op.Cit*, h. 17

<sup>10</sup> Tulus. Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Gramedia Grasindo, 2004, h. 80





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pemahaman siswa belum berpengaruh maksimal terhadap efektivitas belajar siswa

## 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang diteliti terkait dengan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah dengan memfokuskan pada pengaruh pemahaman siswa tentang materi ajar perilaku kerja prestatif terhadap efektivitas belajar siswa pada pembelajaran kewirausahaan kelas X di SMK Telkom Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh pemahaman siswa tentang materi ajar perilaku kerja prestatif terhadap efektivitas belajar siswa pada pembelajaran kewirausahaan kelas X di SMK Telkom Pekanbaru?.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman siswa tentang materi ajar perilaku kerja prestatif terhadap efektivitas belajar siswa pada pembelajaran kewirausahaan kelas X di SMK Telkom Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi siswa, siswa dapat menjadikan penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman materi perilaku kerja prestatif dan sebagai acuan dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan efektivitas belajar dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk menerapkan pembelajaran kewirausahaan materi perilaku kerja prestatif sebagai alternatif dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa dalam belajar.
- c. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang di dapat dari penelitian ini, dan juga untuk menyelesaikan tugas akhir Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
- d. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kegiatan pada mata pelajaran kewirausahaan.